

ABSTRAK

Setiap tindakan manusia selalu ada tujuan. Sama halnya dengan manusia, negara memiliki kepentingan di setiap kebijakan luar negerinya. Manusia mengamati terlebih dahulu keadaan diri dan kondisi lingkungannya, sebelum bertindak. Negara akan melakukan hal yang sama. Kondisi internal dan eksternal, akan membentuk penilaian, sikap, arah dan sasaran negara Amerika Serikat (AS), yang akan dijadikan dasar untuk bertindak. Dengan mengamati penilaian, sikap, arah, dan sasaran AS, kita akan mengetahui arti dari kebijakan-kebijakan yang dilakukan negara tersebut. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjelaskan kepentingan AS yang sebenarnya, di Irak.

Judul skripsi ini adalah “Kepentingan Minyak AS dalam Perang Irak pada tahun 2003.” Rumusan permasalahan penelitian ini adalah, “Mengapa AS melancarkan perang terhadap Irak pada tahun 2003?” Hipotesis penelitian adalah, “Latar belakang AS melancarkan perang Irak pada tahun 2003 adalah kepentingan ekonomi, yang bersumber pada sumber daya minyak di Irak.”

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa kebijakan-kebijakan AS, saat sebelum perang (mendorong terjadinya inspeksi di Irak), saat perang (mengamankan kilang minyak Irak), dan pasca perang (membentuk pemerintahan transisi pro AS, memberikan pinjaman pada Irak, mencabut embargo, mendorong produksi minyak, privatisasi minyak, dan mendominasi tender proyek) mencerminkan kepentingan ekonomi AS yang semuanya berkaitan erat dengan minyak Irak. Kesimpulan dalam penelitian tersebut, mendukung hipotesis yang telah dinyatakan sebelumnya..

Ruang lingkup penelitian ini dimulai dari saat George Walker Bush menuduh Irak memiliki senjata pemusnah massal pada bulan Oktober tahun 2002, sampai ditentukannya pemenang pembagian proyek rekonstruksi Irak, pada bulan april tahun 2003. Penelitian ini berada pada peringkat analisis negara bangsa dengan unit analisis perang Irak tahun 2003 dan unit eksplanasi kepentingan minyak AS. Untuk menjelaskan perilaku negara bangsa, penelitian ini menggunakan konsep politik luar negeri, kebijakan luar negeri, dan kepentingan nasional. Data penelitian adalah data-data sekunder berupa buku, majalah, koran, jurnal, laporan ataupun website, yang berbentuk data kualitatif dan data kuantitatif. Data-data tersebut kemudian diolah untuk dapat menjelaskan “mengapa perang Irak terjadi”, oleh karena itu, penelitian ini termasuk dalam tipe penelitian eksplanatif.

Kata Kunci : Kepentingan AS, Perang Irak 2003, Minyak Irak.